

ANALISIS KEBUTUHAN PESERTA DIDIK DAN GURU DALAM PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PADA MATERI ASAM BASA

Agustina Atinia Halawa¹, Inelda Yulita², Nina Adriani³

Agustinahalawa98@gmail.com

Program Studi Pendidikan Kimia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Maritim Raja Ali Haji

ABSTRACT

This study aims to determine the needs of teachers and students for learning media on acid-base solution material. This research is a qualitative descriptive study. The method used is interviews with teachers and students at SMA Negeri 5 Tanjungpinang. Data were analyzed using descriptive analysis. The results of this study indicate that: 1) The learning media used are limited; 2) There are problems in learning, namely the material is not delivered optimally; 3) Students have difficulty in learning because the class atmosphere is not pleasant 4) Learning media is needed that can help teachers and students in learning. Needs analysis consists of problem analysis and material analysis. The conclusion of this research is that it is necessary to develop interesting and fun electronic learning media.

Keyword: Acid based, Learning media, Needs analysis

I. Pendahuluan

Kurikulum 2013 merupakan paradigma baru pengembangan kurikulum. Secara garis besar, kurikulum 2013 menekankan pada dimensi pedagogik modern dalam pembelajaran yaitu menggunakan pendekatan ilmiah (*scientific approach*). Pelaksanaan kurikulum 2013 sesungguhnya telah diatur dalam peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 tahun 2013 Pemerintah menetapkan beberapa prinsip yang harus dijadikan dasar dalam melaksanakan proses belajar mengajar di kelas misalnya guru harus memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran. Hal ini selaras dengan Rencana Strategis Kemdiknas Tahun 2010-2014 Bab IV tentang Penguatan dan Perluasan Pemanfaatan TIK di Bidang Pendidikan, maka pada tahun 2010-2014, dilakukan penguatan pemanfaatan TIK untuk e-pembelajaran, e-manajemen dan e-layanan misalnya dalam penyediaan sarana dan prasarana TIK. Berdasarkan kebijakan tersebut, maka guru dituntut untuk dapat mengembangkan sumber belajar berbasis TIK.

Kondisi pandemi virus corona atau COVID-19 telah memberikan dampak dalam segala aspek kehidupan termasuk lembaga pendidikan di Indonesia. Sesuai surat Edaran No. 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran COVID-19, yaitu peserta didik belajar dari rumah atau Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) menggunakan bantuan teknologi. Pada pelaksanaan pembelajaran jarak jauh diperlukan perangkat atau teknologi untuk mengakses pembelajaran secara online dimana saja dan kapan saja seperti handphone, laptop, komputer, netbook, dan lainnya (Nadia, 2020).

Kegiatan proses pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan, hal ini karena disinilah proses pendidikan berlangsung. Untuk itu, kegiatan

pembelajaran sudah seharusnya dicermati dan diperhatikan. Salah satunya adalah dengan memperhatikan media pembelajaran yang digunakan dalam proses menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik. Media dalam proses pembelajaran merupakan perantara atau pengantar sumber pesan dengan penerima pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan sehingga terdorong serta terlibat dalam pembelajaran (Hamid, dkk., 2020). Penggunaan media dalam pembelajaran dapat membantu peserta didik untuk menerima dan memahami materi pelajaran dengan optimal.

Salah satu tujuan mata pelajaran kimia adalah menerapkan konsep-konsep kimia untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari dan teknologi (Kemendikbud, 2013). Hal tersebut berlaku untuk semua materi pelajaran kimia salah satunya materi asam basa. Materi asam basa merupakan konsep dasar dalam mempelajari ilmu kimia, hal ini disebabkan bahwa pada hakikatnya hampir sebagian reaksi kimia yang terjadi adalah reaksi asam basa (Nuraini dkk., 2018). Rendahnya kemampuan guru dalam membuat sebuah media merupakan faktor utama yang menyebabkan rendahnya capaian prestasi belajar Indonesia, kurangnya keterampilan tenaga pendidik dalam pengelolaan pembelajaran. media untuk membantu peserta didik memahami konsep berimplikasi terhadap rendahnya prestasi belajar peserta didik (Idris dan Mamo, 2013). Supardi dkk (2015) menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan peserta didik yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Jika guru masih rendah dalam mengembangkan dan memilih media yang tepat maka tujuan pembelajaran dikelas tidak akan tercapai secara maksimal.

Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui kebutuhan media pembelajaran yang dibutuhkan oleh guru dan peserta didik pada materi larutan asam basa, sehingga peneliti dapat mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan guru.

II. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu menganalisis hasil wawancara guru dan peserta didik terhadap kebutuhan media pembelajaran, penelitian dilakukan di SMA Negeri 5 Tanjungpinang dilakukan pada semester ganjil 2020/2021, subjek penelitian peserta didik kelas XI IPA yang berjumlah 5 peserta didik dan 2 orang guru. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara guru dan peserta didik. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif terhadap hasil wawancara dan mencari rerata hasil angket pengguna yang kemudian dideskriptifkan secara kualitatif.

III. Hasil dan Pembahasan

Penelitian dengan jenis deskriptif kualitatif bermaksud untuk menganalisis kebutuhan pengguna media pembelajaran yang meliputi analisis kebutuhan guru, peserta didik dan analisis materi sehingga dapat dirumuskan analisis kebutuhan dalam pengembangan media pembelajaran. Analisis permasalahan bertujuan untuk mencari informasi mengenai permasalahan yang dihadapi oleh guru dan peserta didik dalam pembelajaran. Pada analisis dilakukan wawancara kepada seorang guru kimia yang mengajar kelas XI IPA hasil wawancara disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Wawancara Guru

No	Aspek yang ditanyakan	Tanggapan
1	Jenis media pembelajaran yang digunakan	<i>Powerpoint</i> , Lembar Kerja Peserta Didik, papan tulis, proyektor dan buku cetak (tatap muka), <i>Powerpoint</i> dan link video dari youtube (PJJ)
2	Respon peserta didik terhadap media yang digunakan	Terdapat keluhan bahwa materi tidak tersampaikan secara maksimal
3	Media pembelajaran yang diharapkan	Media pembelajaran yang diharapkan, media tersebut bisa membantu dalam mengajar, mudah digunakan, dan lebih menarik agar peserta didik termotivasi dalam belajar
4	Jenis media pembelajaran bersifat elektronik	Hanya sebatas <i>Powerpoint</i> untuk video dicari di youtube dengan

	yang pernah dikembangkan	melihat topik yang sedang diajarkan
5	Pendapat guru terhadap media pembelajaran komik elektronik	Sesuai dengan kebiasaan peserta didik dan tuntutan perkembangan zaman

Guru menggunakan media pembelajaran berupa *powerpoint*, video yang bersumber dari *Youtube*, proyektor dan papan tulis padahal media pembelajaran berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik. Penggunaan media pembelajaran belum bervariasi, media pembelajaran yang diharapkan dapat membantu dalam proses pembelajaran dan sebagai motivasi peserta didik selama proses pembelajaran atau pun saat belajar mandiri. Hal sejalan dengan Arsyad (2014) yang menyatakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan kemauan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan selama kegiatan proses pembelajaran, bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap yang baik terhadap peserta didik.

Selain wawancara terhadap guru mata pelajaran kimia dilakukan juga penyebaran angket terhadap 5 peserta didik, kesimpulan hasil angket disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Wawancara Peserta didik

No	Aspek yang ditanyakan	Tanggapan
1	Definisi bahan ajar menurut peserta didik	100% peserta didik menjawab bahwa media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.
2	Jenis media pembelajaran yang digunakan guru selama PJJ	100% menjawab <i>powerpoint</i> dan link video
3	Pendapat peserta didik terhadap media pembelajaran elektronik dalam pembelajaran kimia	100% peserta didik menjawab bahwa media pembelajaran dapat membantu mereka dalam proses pembelajaran.
4	Pendapat peserta didik jika media pembelajaran bersifat elektronik diterapkan dalam proses pembelajaran	100% peserta didik menjawab media pembelajaran elektronik akan lebih menyenangkan.
5	Karakteristik media yang diinginkan	66,6 % peserta didik menjawab media yang mudah dipahami, singkat dan jelas serta menyenangkan. Seperti video ruang guru, quipper, animasi, dan media bergambar yang menarik dan tidak membosankan. 33,3% peserta didik menjawab media pembelajaran yang menyenangkan dan imajinatif. Seperti video bergambar, permainan game yang menyenangkan.

Hasil wawancara memperoleh hasil bahwa seluruh peserta didik mengetahui tentang media pembelajaran, peserta didik merasa penggunaan media pembelajaran yang digunakan oleh guru terbatas, media pembelajaran yang digunakan oleh guru berupa *powerpoint*, dan terkadang menggunakan link video dari youtube, menyebabkan peserta didik merasa bosan dalam mengikuti proses pembelajaran. Penggunaan *powerpoint* selain membantu dalam pembelajaran, juga terdapat kekurangan hal ini sesuai dengan pendapat Kamil (2018) yang menyatakan bahwa pembuatan *powerpoint* membutuhkan keterampilan khusus untuk menuangkan pesan atau ide-ide yang baik sehingga mudah dicerna oleh penerima pesan. Media pembelajaran sangat penting dikembangkan oleh guru, karena dengan media pembelajaran membantu peserta didik dan guru dalam proses belajar mengajar sehingga membuat peserta didik tidak mudah bosan, proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan efisien, dan menumbuhkan minat peserta didik dalam belajar (Sapriyah, 2019). Selain itu media pembelajaran merupakan sarana bantu untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif (Nurseto, 2011). Selain itu media pembelajaran hendaknya memperhatikan perkembangan zaman agar tetap relevan dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik. Hal ini tentunya pendidik dituntut untuk terus berinovasi dengan memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran yang akan digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik selama proses pembelajaran (Nurchaili, 2010).

Penggunaan media pada proses pembelajaran tergantung pada kebutuhan dan tujuan pembelajaran itu sendiri (Sudjana & Rivai, 2013). Analisis materi untuk menentukan materi pokok, sub materi pokok dan tujuan pembelajaran yang tepat, karena merupakan langkah strategis dalam peningkatan kualitas pembelajaran di kelas dan pencapaian kompetensi peserta didik (Delafini dkk., 2013). Berdasarkan hasil analisis materi yang telah dilakukan maka didapatkan hubungan tujuan pembelajaran dengan sub pokok materi dan materi pokok Tabel 3.

Tabel 3. Hubungan Tujuan Pembelajaran dengan Sub Pokok Materi dan Materi Pokok

No	Materi pokok	Sub materi pokok	Tujuan pembelajaran
1	Perkembangan konsep asam basa	Asam basa dalam kehidupan sehari-hari	Peserta didik mampu mengidentifikasi zat-zat yang bersifat asam atau basa dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat;
		Teori asam basa	Peserta didik mampu membedakan konsep asam basa menurut Arrhenius, Bronsted-Lowry dan Lewis;
2	Kekuatan asam basa	Derajat ionisasi dan Asam kuat, basa kuat, asam lemah, dan basa lemah	Peserta didik mampu menjelaskan hubungan kekuatan asam basa dengan derajat pengion (α) dan tetapan asam (K_a) atau tetapan basa (K_b);
		Perhitungan pH	Peserta didik dapat menghitung pH larutan asam kuat dan larutan basa kuat dengan benar;
3	Indikator asam basa	Indikator alami dan indikator buatan	Peserta didik mampu menjelaskan perbedaan indikator alami dan indikator buatan;
		Indikator alami dan indikator buatan	Peserta didik dapat mengidentifikasi perubahan warna indikator dalam berbagai larutan dengan tepat.

Berdasarkan hasil wawancara guru dan peserta didik, dapat disimpulkan bahwa peserta didik memerlukan variasi media pembelajaran yang dapat membantu proses pembelajaran agar tidak membosankan dan memotivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran, media pembelajaran yang diharapkan adalah media pembelajaran yang bersifat elektronik mudah diakses, menyenangkan terdapat video, animasi dan gambar.

IV. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran kimia pada materi asam basa, peserta didik memerlukan media pembelajaran yang bervariasi agar pembelajaran lebih terkesan menarik dan bersifat menyenangkan, pembelajaran yang bersifat menarik akan mendorong motivasi peserta didik untuk belajar. Media yang diinginkan peserta didik dan guru yaitu media elektronik yang mudah dalam penggunaannya berisikan video, animasi dan gambar serta dekat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari.

V. Daftar Pustaka

- Arsyad, A. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Delafini, R., Holillulloh, & Nurmalisa, Y. (2013). Pengaruh Kemampuan Guru dalam Mengembangkan Indikator Pencapaian Kompetensi terhadap Kesiapan Guru dalam Mengajar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*.
- Hamid, M. A., Ramadhani, R., Juliana, M., Safitri, M., Jamaludin, M. M., & Simarmata, J. (2020). *Media Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.

- Idris, M., & Mamo. (2013). *Strategi dan Metode Pengajaran: Menciptakan Keterampilan Mengajar yang Efektif dan Edukatif*. Yogyakarta: Ar-ruzz Meda.
- Kamil, P. (2018). Perbedaan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Pencernaan Pada Manusia Dengan Menggunakan Media Power Point Dan Media Torso. *Bioedusiana*, 4(2), 64–68. <https://doi.org/10.34289/277901>
- Kemendikbud. (2013). *Kerangka Dasar Kurikulum 2013*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar. Jakarta.
- Nadia. (2020). Sistem pembelajaran daring menggunakan media online pada era covid-19. *Akrab Juara*, 5(1), 43–54. <http://www.akrabjuara.com/index.php/akrabjuara/article/view/919>
- Nuraini, L., Gulö, F., & Effendi. (2018). Pengembangan Multimedia Interaktif Untuk Pembelajaran Kimia Materi Asam Basa Kelas XI SMA. *Sriwijaya University Institutional Respository*.
- Nurchaili. (2010). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dalam Proses Pembelajaran Kimia Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 16(6), 648. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v16i6.493>
- Nurseto, T. (2011). Membuat Media Pembelajaran yang Menarik. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 8(1), 19–35. <https://doi.org/10.21831/jep.v8i1.706>
- Sapriyah. (2019). Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), 470–477. <https://doi.org/10.35446/diklatreview.v3i1.349>
- Sudjana, N., & Rivai, A. (2013). *Media Pengajaran (Penggunaan dan Pembuatannya)*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Supardi, U. S., Leonard, L., Suhendri, H., & Rismurdiyati, R. (2015). Pengaruh Media Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Fisika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(1), 71–81. <https://doi.org/10.30998/formatif.v2i1.86>